

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Selayang Pandang tentang SD Al Hikmah**

Sejak tahun 1989 Sekolah Dasar Al-Hikmah telah berdiri dan ikut serta membangun bangsa melalui bidang pendidikan khususnya. Berdirinya SD Al-Hikmah tidak terlepas dari peran aktif sebuah yayasan yang bergerak dengan ruh ajaran Islam yaitu YLPI ( Yayasan Lembaga Pendidikan Islam ) Al-Hikmah. Komitmen kuat YLPI Al-Hikmah dalam mengembangkan pendidikan terbaik untuk melahirkan generasi baru yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademis optimal.

Al-Hikmah dengan penuh keyakinan memilih dan menerapkan konsep pendidikan full day school, yang terimplementasi dalam kurikulum dan aktifitas siswa yang terintegrasi dengan baik. Ini berarti seluruh aktifitas siswa dari pagi hingga sore hari, mulai kegiatan pembelajaran, ibadah, bermain, istirahat, bahkan sampai kegiatan di rumah dikemas apik dalam sebuah system yang terpadu.

Dengan program ini siswa mendapatkan pendidikan umum yang inisiatif terhadap Ilmu pengetahuan umum, pendidikan keislaman secara layak dan proporsional, pendidikan kepribadian yang antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya. Dengan demikian siswa dapat dikurangi

semaksimal mungkin dari pengaruh negative, karena waktu disekolah lebih lama dibanding waktu diluar sekolah.

Keunggulan fullday school diantaranya yaitu adanya keterpaduan pendidikan yang selaras dan seimbang, baik dari sisi waktu belajar, konten pendidikan, dan juga sentuhan duniawi dan ukhrowi, fullday school dapat mengurangi pengaruh dari luar karena waktu sekolah lebih lama. Bagi para orang tua yang sibuk bekerja, fullday school merupakan solusi alternatif yang baik untuk pendidikan anak-anak mereka.

Visi Al-Hikmah adalah menjadi sekolah Islam yang mampu melakukan perubahan bagi lingkungan kearah kehidupan yang Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rosul.

Misi Al-Hikmah adalah mewujudkan sekolah yang dikelola dengan nilai-nilai Islami yang berdasar Al-Qur'an dan Sunah Rosul serta mengajarkan bagaimana belajar beragama dan berupaya menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi karakter seorang mukmmiin dan da'i. menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mandiri dan berakhlaq mulia yang memuaskan stake holder; Menumbuhkan kapasitas dan potensi siswa dan guru secara maksimal sesuai bakat dan minatnya sehingga mampu memberi yang terbaik untuk kemaslahatan manusia; Memberikan keterampilan belajar yang tinggi, kebiasaan-kebiasaan Islami dan

kemampuan daya saing yang tinggi bagi para siswa agar dapat bersaing di era global dengan akhlaq karimah; Mewujudkan sumber daya manusia khususnya guru yang amanah dan professional serta mempunyai komitmen dan kompetensi yang tinggi sehingga mampu memberi yang terbaik bagi umat manusia dan kepada Allah SWT; Mewujudkan sekolah Islam yang dikelola secara efektif, efisien dan akuntabilitas, sehingga selalu dapat ditingkatkan kualitasnya secara terus menerus dan dapat menjadi sekolah percontohan.

Tujuan YLPI Al-Hikmah adalah mencerdaskan kehidupan umat, menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam setiap aktifitas sehingga menjadi umat yang berguna bagi bangsa dan agama; mendidik dan mengembangkan siswa untuk mampu dan siap hidup menghadapi jamannya serta mengajarkan bagaimana beragama dan berupaya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi karakter seorang mukmin; menjaikan lembaga pendidikan Islam Al-Hikmah sebagai lembaga pendidikan Islam yang merupakan sumber pengembangan sekolah Islam di Indonesia dan pemimpin bangsa yang berakhlakul karimah; menjadi pelopor dan percontohan dalam pengembangan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam; mencapai keunggulan kompetitif dalam membangun dan mengelola sumber daya dengan perbaikan secara terus menerus ( kontinuous ); memberikan

kontribusi yang nyata terhadap lingkungannya dalam pengembangan kehidupan bermasyarakat melalui sekolah yang dapat dijadikan percontohan.

Mengingat banyak dalil dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mewajibkan untuk mencari Ilmu, baik Ilmu qouliyah (yang tertulis dalam Al-Kitab) maupun Ilmu kauniyah (yang terjabar di Alam), maka mendirikan lembaga pendidikan merupakan kewajiban bagi kaum muslimin.

Banyak sekolah Islam berdiri namun kondisinya sangat memprihatinkan baik secara fisik maupun kualitas. Menurut data Depag tahun 1999/2000 di Jawa Timur terdapat 7.163 MI/SDI namun yang kategorinya baik/diakui kualitasnya oleh masyarakat tidak mencapai 1%. Suatu keadaan yang menggambarkan bagaimana kondisi umat kedepan jika tidak ada usaha yang sungguh-sungguh dari kita.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas YLPI Al-Hikmah mendirikan sekolah Dasar yang berorientasi menjadi sekolah yang berkualitas dan menjadi pelopor sekolah-sekolah Islam yang lainnya.

Sekolah Dasar Al-Hikmah terletak di Jl. Gayung Kebonsari Tengah 10 Surabaya. Berdiri sejak tahun. Waktu belajar siswa sesuai dengan program Fullday School yaitu siswa belajar disekolah senin

sampai dengan hari jum'at pukul 07.10 – 15.45 WIB, dengan dua kali waktu istirahat. Untuk hari sabtu dan ahad siswa belajar dirumah.

## 2. Visi dan Misi

Visi SD Al-Hikmah Surabaya adalah meluluskan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademis optimal.

Sedangkan misi SD Al-Hikmah Surabaya Adalah menjadi lembaga pendidikan Islam yang layak dan mudah dicontoh.

## 3. Tujuan Berdirinya SD Al Hikmah

Sekolah Dasar Al-Hikmah Surabaya didirikan dengan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Meluluskan siswa-siswi yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk menjalankan perintah dan meninggalkan larangan Allah dan Rasul-Nya.
- Meluluskan siswa-siswi yang memiliki kelayakan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

## 4. Keadaan Siswa, Guru dan Non Guru

### a) Keadaan Siswa

Dalam penelitian tentang Speed Reading di SD Al-Hikmah, peneliti hanya memusatkan kepada kelas V saja. Karena tehnik Speed Reading dalam superclass diterapkan mulai di kelas V.

**TABEL.1.1. KEADAAN SISWA KELAS V**

JUMLAH KELAS V	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL JUMLAH SISWA KELAS V
3 KELAS	3 KELAS	3 KELAS	
6 KELAS	98 SISWA	92 SISWI	190 SISWA

b) Guru dan Non Guru

**TABEL.1.2. KEADAAN GURU DAN NONGURU**

NO	JABATAN	JUMLAH
1	KEPALA SEKOLAH	1 ORANG
2	WAKASEK	4 ORANG
3	GURU UMUM	69 ORANG
4	GURU AGAMA	5 ORANG
5	GURU OLAHRAGA	4 ORANG
6	TENAGA TU	2 ORANG
7	SECURITY	9 ORANG
8	MAINTENANCE	2 ORANG
9	CLEANING SERVIS	11 ORANG

5. Sarana dan Prasarana

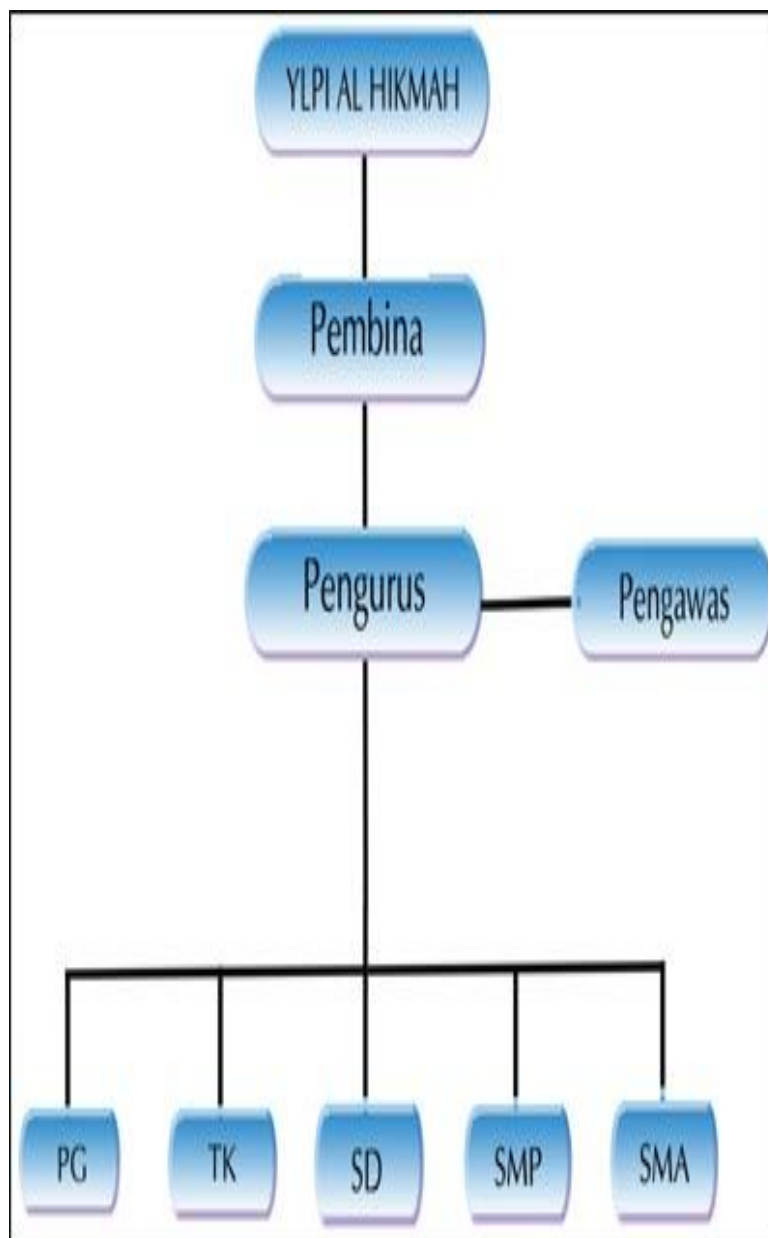
**TABEL.2.1. SARANA PRASARANA PELAJARAN**

1	KURSI SISWA	1156 BUAH
2	BANGKU	1156 BUAH
3	ALMARI	36 BUAH
4	PAPAN	36 BUAH
5	KOMPUTER	35 BUAH
6	MULTIMEDIA	35 BUAH

**TABEL.2.2. SARANA PRASARANA SEHARI-HARI**

1	RUANG KELAS BELAJAR	36 RUANG
2	RUANG KEPALA SEKOLAH	1 RUANG
3	RUANG WAKASEK	2 RUANG
4	RUANG GURU	2 RUANG
5	PERPUSTAKAAN	1 RUANG
6	RUANG KOMPUTER	2 RUANG
7	RUANG TOKO SEKOLAH	1 RUANG
8	MASJID	1 MASJID
9	KAMAR MANDI	26 RUANG
10	KANTIN SEKOLAH	1 RUANG
11	LABORATORIUM IPA	1 RUANG
12	GUDANG	1 RUANG
13	GEDUNG SERBAGUNA	1 RUANG
14	RUANG UKS	1 RUANG
15	RUANG TAMU	1 RUANG
16	RUANG BP	2 RUANG
17	RUANG PENJAGA / POS	2 RUANG
18	LAPANGAN SEPAK BOLA	1 TEMPAT
19	LAPANGAN BOLA BASKET	1 TEMPAT
20	TEMPAT PARKIR	1 TEMPAT
21	CHILDREN'S GARDEN	1 TEMPAT

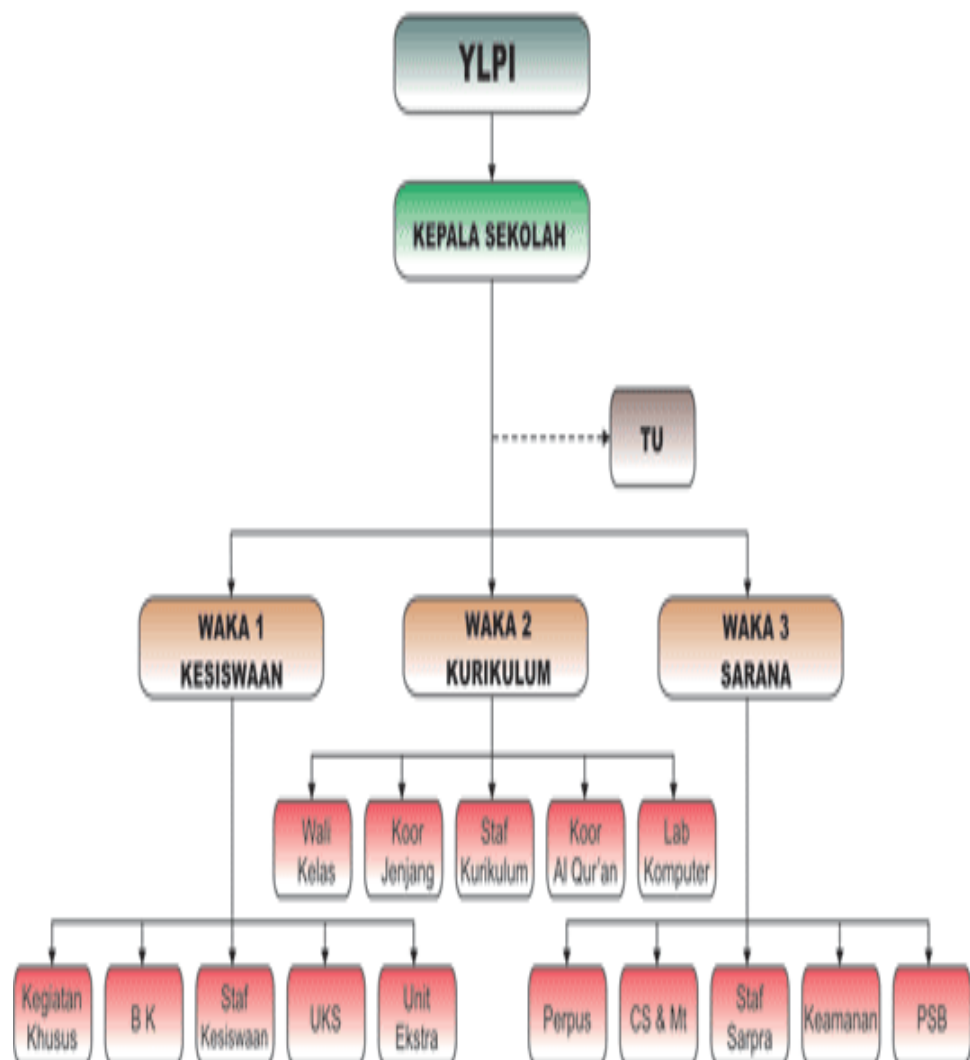
## 6. Struktur Organisasi Sekolah

**TABEL.3.1. STRUKTUR ORGANISASI AL-HIKMAH**



## 7. Struktur Organisasi SD Al Hikmah

TABEL.3.2. STRUKTUR ORGANISASI SD AI-HIKMAH



## 8. Kurikulum di SD Al Hikmah

SD Al Hikmah mengembangkan kurikulum paduan antara kurikulum Departemen Pendidikan Nasional (yang dimodifikasi dan diperkaya) dengan kurikulum khas Al-Hikmah. Sehingga bisa memenuhi kompetensi sesuai quality assurance dengan standar nasional.

Kurikulum khas Al-Hikmah memperkuat sentuhan pembinaan kepribadian muslim, meliputi: Program Ibadah Praktis, baca Al-Qur'an, bahasa Arab dan terjemah, pengembangan minat membaca dan menulis melalui perpustakaan dan pengembangan keterampilan hidup(life skill).

Untuk mencapai target pembelajaran yang optimal, Al-Hikmah senantiasa menerapkan prinsip belajar: learning is easy and fun, all can and will learn, learn how to learn dan student active learning.

## B. Penyajian Data

### 1. Speed Reading Di SD Al Hikmah Surabaya

Berangkat dari rumusan masalah penelitian yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan speed reading di SD Al-Hikmah Surabaya, setelah dilakukan interview dan observasi yang dilaksanakan pada hari kamis, 3 juni 2010 jam 10.00 di kelas 5D dengan Ustadzah Ni'matus Sholihah, S. Pd. guru kelas sekaligus trainer yang pada waktu itu sedang melatih speed reading dengan memberikan dua lembar teks bacaan dan dua lembar soal pada siswa. Bahwa penerapan speed reading sangat

membantu dalam proses pembelajaran, terutama untuk memahamkan siswa terhadap materi yang telah diberikan tanpa adanya beban belajar.

## 2. Minat Baca di SD Al Hikmah Surabaya

Berangkat dari rumusan masalah penelitian yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana minat baca di SD Al-Hikmah Surabaya dengan dilakukan observasi dan dokumentasi, maka diperoleh hasil bahwa minat baca di SD Al-Hikmah Surabaya tumbuh dengan pesat.

Hal ini dapat dilihat pada data jumlah buku yang dipinjam siswa. Tercatat mulai bulan januari-mei 2010. Kegiatan sehari-hari siswa diperpustakaan dapat membaca berbagai bacaan yang tersedia. Banyak dari mereka yang menyelesaikan dua sampai tiga buku per hari.

Dengan siswa memiliki bekal yang baik tentang speed reading, siswa akan banyak membaca dan ketertarikan siswa pada bacaan menjadikan membaca sebagai kebutuhan yang wajib dipenuhi. Dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, secara alamiah akan semakin banyak buku yang dipinjam, dengan begitu semakin banyak informasi yang didapat.

Peneliti melakukan pengumpulan data tentang speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD Al-Hikmah Surabaya dengan melakukan observasi, interview/wawancara dan dokumentasi, data tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

a. Penyajian data observasi

Sebelum diadakannya speed reading para siswa membaca dengan cara membaca biasa. Dimana membaca biasa secara umum adalah membaca kata demi kata secara perlahan dan tidak seperti halnya membaca cepat. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan pengukuran kecepatan membaca siswa dengan cara membaca biasa, karena siswa yang sudah bisa membaca secara umum dianggap cukup dalam belajar untuk dapat memahami isi bacaan/teks dengan baik. Untuk itu diadakan training speed reading guna membekali siswa agar dapat belajar lebih baik dengan teknik speed reading dengan target kecepatan yang telah ditentukan.

Data observasi/pengamatan di lapangan berupa daftar nilai hasil tes speed reading siswa dalam tabel kecepatan membaca sebagai berikut:

**TABEL. 4.1. DAFTAR KECEPATAN BACA SISWA KELAS 5D**

NO	NAMA	ASAL KELAS	KECEPATAN MEMBACA (Kata Per Menit)	KETERANGAN
1	Salsabila Prionggo	5E	215	Target yang ditentukan oleh diknas sebesar 150 kpm. sedangkan target
2	Gistya Hayu K. P.	5E	206,67	
3	Annisa Salsabila	5F	199,67	
4	Ardhyana Prawira D.	5F	163,67	
5	Nadia Rizki A.	5F	206,67	
6	Clara Cahyaning W.	5F	242,67	

7	Gita Sheila Nathania	5F	218,67	yang ditentukan oleh Al-Hikmah sebesar 300 kpm dengan pemahaman 60%.
8	Mariatul Qibtiyah	5F	218,34	
9	Annisa Citra H. H.	5F	208,34	
10	Qanita Afnani F.	5D	294	
11	Tengku Rania S. Z.	5D	350	
12	Annisa Fadhilasari	5D	232	
13	Nadhifa Tanesha A.Z	5D	296,5	
14	Durrotun Shohibah	5D	288	
15	Yulia Yarsi Nur A.	5D	322,5	
16	Pravica Juti A.	5D	310	
17	Laily Rahmadhani	5D	188	
18	Miranti Ayu K.	5D	208,67	
19	Adelia Gadri	5D	217,6	
20	Karina Amanda Putri	5D	227,34	
21	Rihhadata Aisy	5D	267,5	
22	Mutia Ernisa Hadid	5D	233,34	
23	Farhanniaz Khanza S.	5D	350	
24	Reynaldo Fildzah D.	5D	288	
25	Bening Septandhayu	5D	92	
26	Oktiafani Isna Ariani	5D	310	
27	Ghina Rosidah	5D	269	
28	Jardine Az-zahra N.	5D	242,67	
29	Jihan Qonitatillah	5D	237	
30	Nyimas Nadya R.	5D	355	

b. Penyajian data interview/wawancara

Interview dilakukan peneliti pada hari kamis, 3 juni 2010 jam 11:00 WIB kepada guru/trainer dan kepala sekolah/waka kurikulum. Dari interview didapat data sebagai berikut:

Teknik speed reading merupakan teknik yang bagus untuk diterapkan dalam membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku umum lainnya yang berkaitan dengan kebutuhan siswa. Karena, menurut ustadzah Ni'matus Sholihah S. pd. bahwa membaca cepat yaitu jenis membaca yang diberikan dengan tujuan agar para siswa dalam waktu singkat dapat membaca secara lancar, serta dapat memahami isinya.

Tidak ada orang yang dapat membaca cepat karena bakat. Maka itu harus dipahami bahwa membaca cepat bukanlah melulu cepat memecah kode dan segera menyelesaikan sebuah buku. Membaca cepat adalah bagaimana kita dapat membaca dengan pemahaman yang lebih baik dalam waktu lebih cepat serta mengingatnya dengan baik pula.

Siswa menguasai teknik membaca cepat dengan kecepatan baca 300 kpm (kata per menit), dengan pemahaman  $\geq 60\%$  yang nantinya digunakan sebagai bekal untuk mencapai target kecepatan membaca

Untuk hasil yang demikian besar tentu diperlukan cara. Dan pendekatan yang pertama adalah mengetahui apa yang ingin kita kuasai. Dengan begitu, kita tidak membuang waktu membaca informasi yang

tidak relevan dengan yang kita cari. Diantaranya dengan meyakini maksud atau tujuan, yang melahirkan fokus dan berdampak konsentrasi. Kesemua itu memerlukan teknik yang sering kali berbeda dari orang ke orang. Yang pertama, berkaitan dengan jenis serta ketepatan kualitas penerangan dan yang kedua, mengenai postur serta cara duduk bahkan penentuan jarak dan letak buku. Sambal melorot, melingkar, membungkuk, atau berbaring dan bersantai bukanlah cara yang tepat. Buku sebaiknya berada pada sudut 45° dari mata.

Kegiatan sehari-hari siswa diperpustakaan dapat membaca berbagai bacaan yang tersedia. Banyak dari mereka yang menyelesaikan dua sampai tiga buku per hari.

Siswa yang memahami wacana bacaan atau teks dengan menggunakan waktunya lebih baik sehingga dengan waktu yang ada siswa belajar dengan penuh semangat dan serius. Banyak keuntungan yang dapat diambil oleh siswa dengan menggunakan teknik speed reading diantaranya, yaitu lebih efektif menggunakan waktu belajarnya dan bisa meningkatkan minat baca secara terus-menerus, lebih apabila siswa tersebut gemar membaca melalui kegiatan tersebut akan memperkuat keterampilan membaca dan berpikir secara kritis.

Membaca cepat juga bisa mendorong minat baca siswa untuk belajar secara efektif, karena mereka bisa menjadi partisipan yang

sungguh-sungguh dan bergairah dalam membaca buku, serta siswa bisa mengembangkan sikap positif, tanggung jawab dan mandiri sehingga lebih efektif dalam mempelajari teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka.

Apabila siswa bisa mengembangkan membaca dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar mereka akan lebih siap mempersepsi nilai dalam belajar membaca akibatnya sikap positifnya terhadap membaca akan meningkat. Guru juga bisa membantu siswa dalam mengembangkan minat baca diberbagai cara.

Salah satu cara yang efektif untuk memotivasi siswa agar minat dalam membaca adalah dengan memberikan kesempatan untuk mengontrol belajar mereka. Guru bisa memberi kewenangan kepada siswa untuk bebas memilih suatu bacaan.

Diantara kelebihan speed reading siswa menemukan ketrampilan belajar lebih optimal. Siswa memiliki kesadaran sikap belajar yang baik dan efektif. Dan target yang ditentukan dalam membaca dapat tercapai dengan tingkat pemahaman yang baik.

Sedangkan kekurangannya adalah bila terdapat trainer yang ijin dan atau kekurangan fasilitas teknis seperti tape recorder sehingga mempengaruhi antusiasme anak untuk berkreasi secara maksimal dan berpengaruh juga terhadap trainer yang lain.



Untuk mengatasi masalah diatas sejak awal trainer atau guru harus sudah mempersiapkan dengan matang dan baik sehingga kemungkinan buruk dalam proses speed reading dapat dihindarkan.

c. Penyajian data dokumentasi

Tercatat pada data di perpustakaan SD Al Hikmah mulai bulan januari-mei 2010 jumlah buku yang dipinjam mencapai 3775. Jadi termasuk kategori tinggi karena melebihi target yang ditentukan.

Dengan siswa memiliki bekal yang baik tentang speed reading, siswa akan banyak membaca dan ketertarikan siswa pada bacaan menjadikan membaca sebagai kebutuhan yang wajib dipenuhi. Dengan begitu jumlah buku bacaan yang dipinjam terus meningkat dari waktu ke waktu. Peneliti berhasil mendapatkan dokumentasi data tersebut yang akan disajikan kedalam tabel berikut:

**TABEL.5.2. JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM SISWA SEMESTER II TAHUN AJAR 2009-2010**

<b>KELAS 5D</b>	<b>30 SISWA</b>	<b>WALI KELAS : USTD. YUNIATI</b>	
<b>BULAN</b>	<b>JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM</b>		
	<b>JB</b>	<b>JIB</b>	<b>MN</b>
JANUARI-2010	610	360	T
PEBRUARI-2010	787	360	T
MARET-2010	759	360	T
APRIL-2010	928	360	T
MEI-2010	691	360	T
<b>TOTAL</b>	<b>3775</b>	<b>1800</b>	<b>T</b>

## Keterangan:

JB	= JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM DALAM SEBULAN
JIB	= JUMLAH PEMINJAMAN BUKU YANG IDEAL
MN	= MASUK NOMINASI
T	= TINGGI ( lebih dari JIB )
S	= SEDANG ( $\frac{1}{2}$ dari JIB-JIB yang ditentukan )
R	= RENDAH ( kurang dari $\frac{1}{2}$ JIB )

Untuk memenuhi kebutuhan membacanya, secara alamiah akan semakin banyak buku yang dipinjam, dengan begitu semakin banyak informasi yang didapat siswa semakin lengkap dan sempurna.

## C. Analisa Data

Dari penyajian data tersebut kemudian peneliti melakukan analisa data. Pada analisis data penelitian disini dibagi menjadi dua bagian yaitu analisa data kualitatif prosentatif dan analisa data kualitatif deskriptif. Data kualitatif prosentatif yaitu data observasi berupa nilai hasil pelatihan speed reading untuk menjawab rumusan masalah pertama. Sedangkan data kualitatif deskriptif meliputi data interview/wawancara dan data dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Analisa data penelitian tersebut lebih lengkapnya sebagai berikut:

## 1. Analisa data kualitatif prosentatif

Data kualitatif prosentatif berasal dari data observasi dilapangan berupa daftar kecepatan speed reading untuk mengetahui bagaimana penerapan speed reading. Target dari diknas untuk siswa SD dalam speed reading adalah 150 kpm sedangkan target yang ditentukan oleh Al-Hikmah sebesar 300 kpm dengan pemahaman 60%. Untuk Mengetahui

adanya respon positif dari anak didik dapat ditandai dengan kecepatan bacanya melalui hasil tes yang diikuti siswa.

Dalam hal pendekatan, penerapan speed reading dapat dilihat dari proses pelaksanaan, mulai dari persiapan guru dan siswa, sampai dengan antusias siswa dalam mengikuti pelatihan speed reading. Kemudian membuka pelajaran dengan guru memberikan motivasi yang kuat dan pemberian stimulus atau menerapkan AMBAK (Apa Manfaat BAgiKu), sehingga anak terangsang dan fokus pada pembelajaran dan aktif di kelas, selain itu anak didik merasa PD (percaya diri) dengan apa yang dihasilkan setelah ia membaca.

Dari daftar kecepatan speed reading siswa tersebut diketahui, 5 siswa mampu membaca dengan kecepatan >(lebih dari) 300 kpm(target Al Hikmah), 24 siswa mampu membaca dengan kecepatan >(lebih dari) 150 kpm(target diknas) dan 1 siswa membaca dengan kecepatan <(kurang dari) 150 kpm.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Dengan rumus prosentase  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , dapat diketahui bahwa penerapan speed reading di SD Al-Hikmah sudah berjalan dengan baik dengan hasil yaitu 16,67% siswa menembus target 300 kpm, 80% siswa menembus target 150 kpm dan 3,33% siswa tidak mencapai target yang ditentukan. Dengan kata lain

penerapan speed reading di SD Al Hikmah dengan hasil 96,67% siswa mencapai target speed reading.

Berdasar observasi peneliti dilapangan penerapan speed reading mencapai target yang telah ditentukan dengan prosentase 90,67%, meskipun dengan tingkat pemahaman yang beragam. Setelah hasil prosentase diperoleh, langkah selanjutnya peneliti menafsirkan hasil prosentase dengan menetapkan hasil standart dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik,  
51 % - 75 % = Cukup,  
< 50 % = Kurang.

Dari data kualitatif prosentatif yang didapat dari data observasi berupa nilai kecepatan membaca siswa yaitu sebesar 96,67%. Dengan demikian dapat diketahui bersama bahwa penerapan speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca kelas V di SD Al Hikmah Surabaya adalah berjalan sesuai standar operasional prosedur dengan hasil yang baik.

2. Analisa data kualitatif deskriptif, meliputi:

Data kualitatif deskriptif berasal dari data wawancara/interview dan data dokumentasi untuk mengetahui minat baca siswa setelah penerapan speed reading kelas V di SD Al Hikmah Surabaya.

Analisa data penelitian tersebut lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Data wawancara/interview

Interview digunakan untuk mengetahui implemementasi speed reading dan tujuan diadakannya speed reading serta bagaimana menumbuhkan minat baca siswa.

Dari hasil wawancara dapat kita ketahui bahwa, implemementasi speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas V di SD Al Hikmah direspon oleh siswa secara antusias dan riang gembira.

Materi-materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik. Metode apapun yang dipakai dalam belajar serasa menambah semangat dan tepat guna. Hal ini terjadi karena belajar siswa sudah dibekali dengan teknik speed reading dari kelas sebelumnya, dimana belajar siswa didasarkan atas kerja otak.

Membaca cepat juga bisa mendorong minat baca siswa untuk belajar secara efektif, karena mereka bisa menjadi partisipan yang sungguh-sungguh dan bergairah dalam membaca buku, serta siswa bisa mengembangkan sikap positif, tanggung jawab dan mandiri sehingga lebih efektif dalam mempelajari teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman mereka.

Apabila siswa bisa mengembangkan membaca dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar mereka akan lebih siap mempersepsi nilai dalam belajar membaca akibatnya sikap positifnya terhadap membaca akan meningkat. Guru juga bisa membantu siswa dalam mengembangkan minat baca diberbagai cara.

Salah satu cara yang efektif untuk memotivasi siswa agar minat dalam membaca adalah dengan memberikan kesempatan untuk mengontrol belajar mereka. Guru bisa memberi kewenangan kepada siswa untuk bebas memilih suatu bacaan.

Minat positif dalam belajar siswa tumbuh dengan baik. Suasana belajar menjadi kondusif dan wawasan yang luas serta terkontrol dan tertata rapi. Kegiatan sehari-hari siswa diperpustakaan dapat membaca berbagai bacaan yang tersedia. Banyak dari mereka yang menyelesaikan dua sampai tiga buku per hari. Perasaan bosan akan menjadi hilang dengan mereka membaca dan meminjam berbagai literature yang menunjang kebutuhan belajar mereka. Penerimaan materi juga tidak terpasung oleh bahan yang disediakan oleh guru. Siswa mampu berpikir bebas dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Penerapan speed reading di kelas V SD Al Hikmah bertujuan untuk membekali siswa dengan membaca cepat pada kelas V akhir yaitu dibekali dengan target kecepatan membaca 300 kpm,

pemahaman  $\geq 60\%$  sehingga siswa dapat mencapai target kecepatan membacanya. Target tersebut merupakan target yang dibuat oleh Al-Hikmah sendiri, meskipun target yang ditentukan oleh departemen pendidikan sudah ada yaitu sebesar 150 kpm.

Disamping itu guru harus mempersiapkan dengan matang, mengarahkan dan memotivasi siswa dalam belajar speed reading. Dengan begitu speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam pembelajaran akan berhasil dengan baik.

b. Data dokumentasi

Dengan siswa memiliki bekal yang baik tentang speed reading, siswa akan banyak membaca dan ketertarikan siswa pada bacaan menjadikan membaca sebagai kebutuhan yang wajib dipenuhi. Dengan begitu jumlah buku bacaan yang dipinjam siswa terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dan berikut ini analisa data dokumentasi buku yang dipinjam:

Dari data pada bulan januari 2010 jumlah buku yang dipinjam siswa kelas VD tercatat mencapai 610 buku dan target yang ditentukan adalah 360 buku per bulan. Dengan demikian peminjaman buku pada bulan tersebut melebihi target yang ditentukan sehingga masuk nominasi tinggi.

Dari data tersebut pada bulan pebruari 2010 jumlah buku yang dipinjam siswa kelas V tercatat mencapai 787 buku dan target yang di tentukan adalah 360 buku per bulan. Dengan demikian peminjaman buku pada bulan tersebut melebihi target yang ditentukan sehingga masuk nominasi tinggi.

Dari data tersebut pada bulan maret 2010 jumlah buku yang dipinjam siswa kelas V tercatat mencapai 759 buku dan target yang di tentukan adalah 360 buku per bulan. Dengan demikian peminjaman buku pada bulan tersebut melebihi target yang ditentukan sehingga masuk nominasi tinggi.

Dari data tersebut pada bulan april 2010 jumlah buku yang dipinjam siswa kelas V tercatat mencapai 928 buku dan target yang di tentukan adalah 360 buku per bulan. Dengan demikian peminjaman buku pada bulan tersebut melebihi target yang ditentukan sehingga masuk nominasi tinggi.

Dari data tersebut pada bulan mei 2010 jumlah buku yang dipinjam siswa kelas V tercatat mencapai 691 buku dan target yang di tentukan adalah 360 buku per bulan. Dengan demikian peminjaman buku pada bulan tersebut melebihi target yang ditentukan sehingga masuk nominasi tinggi.



Dari data kualitatif deskriptif yang meliputi data interview/wawancara dan data dokumentasi yang berhasil dihimpun peneliti untuk mengetahui tentang minat baca kelas V di SD Al Hikmah Surabaya, dari kedua data tersebut diketahui bahwa minat baca diswa kelas V SD Al-Hikmah tumbuh dengan baik.

Jadi, speed reading sebagai pendekatan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD Al-Hikmah Surabaya berhasil dengan baik dengan meningkatnya minat baca siswa.